

**PROGRAM BERSIH, RAPIH, TERTIB, TERATUR “BRTT” SEBAGAI
PERINTISAN SANTRI KARYA DAARUT TAUHID YANG MEMILIKI
KECERDASAN EKOLOGIS**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial*



Oleh:

Dea Mutiara

NIM 1506674

**PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2019

**PROGRAM BERSIH, RAPIH, TERTIB, TERATUR “BRTT” SEBAGAI
PERINTISAN SANTRI KARYA DAARUT TAUHID YANG MEMILIKI
KECERDASAN EKOLOGIS**

(Studi Kasus Santri Karya Daarut Tauhid)

oleh

Dea Mutiara
1506674

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

©Dea Mutiara
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dicetak ulang, difotokopi, atau dengan cara lainnya tanpa izin dari penulis.

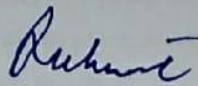
DEA MUTIARA

PROGRAM BERSIH, RAPIH, TERTIB, TERATUR "BRTT" SEBAGAI
PERINTISAN SANTRI KARYA DAARUT TAUHID YANG MEMILIKI
KECERDASAN EKOLOGIS

(Studi Kasus Santri Karya Daarut Tauhid)

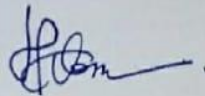
disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. H. Mamat Ruhimat, M.Pd.
NIP. 196105011986011002

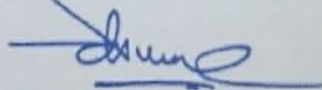
Pembimbing II



Ir. Yakub Malik, M. Pd.
NIP. 195901011989011001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Dadang Sundawa, M.Pd.
NIP. 196005151988031002

**PROGRAM BERSIH, RAPIH, TERTIB, TERATUR “BRTT” SEBAGAI
PERINTISAN SANTRI KARYA DAARUT TAUHID YANG MEMILIKI
KECERDASAN EKOLOGIS**

ABSTRAK

Daarut Tauhid sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mempelari ilmu agama membuktikan bahwa pesantren tidak selalu memperdalam mengenai Al-Quran, Hadits dan mengaji tetapi juga perlu adanya aktivitas yang riil pada kehidupan masyarakat. Manusia dan lingkungan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Artinya ada keseimbangan yang harus dijaga dan saling membutuhkan untuk menjaga eksistensi keberlangsungan hidup. Peneliti tertarik untuk memotret proses pelaksanaan program “BRTT” terhadap kecerdasan ekologis santri Daarut Tauhid. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian ini meliputi santri karya Daarut Tauhid, Team Quality Control dan Pimpinan Pondok Pesantren. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang diadakannya program ini adalah keinginan untuk menjadikan pondok pesantren sebagai pelopor sikap bersih, rapi, tertib, dan teratur dengan harapan masyarakat yang tinggal di sekitar pondok pesantren. Proses implementasi program BRTT dilakukan dalam dua kategori: internal dan eksternal. Hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan program BRTT adalah hambatan-hambatan kebiasaan diri dan faktor kelelahan. Faktor yang memengaruhi santri dalam berdisiplin melaksanakan BRTT adalah faktor diri sendiri dan pergaulan lingkungan. Wawasan kecerdasan ekologis para santri karya Daarut Tauhid terdiri dari tujuh aspek: (1) memahami isu dan permasalahan lingkungan dari perspektif keseimbangan dan kelestarian ekologis, (2) melakukan BRTT Berawal dari suatu aturan, kebijakan wajib yang lama- lama menjadi suatu kebiasaan dan melekat pada diri, (3) cara dalam memecahkan masalah secara kreatif dan menerapkan pengetahuan dalam sebuah situasi baru (konteks ekologis), (4) sering menilai dampak dan efek dari tindakan dan teknologi manusia terhadap lingkungan, (5) sering memperhitungkan konsekuensi jangka panjang dalam pengambilan sebuah keputusan (konteks lingkungan), (6) mengetahui indikator perilaku hidup bersih dan sehat, dan (7) cara memberikan perhatian, empati, dan rasa peduli terhadap sesama dan makhluk hidup lainnya.

Kata kunci: BRTT, Daarut Tauhid, NEP, Kecerdasan Ekologis

“BRTT” PROGRAM AS AN INNOVATION OF SANTRI KARYA DAARUT TAUHID WITH ECOLOGICAL INTELLIGENCE

ABSTRACT

Daarut Tauhid as one of the educational institutions that study religion proves that pesantren do not always deepen the Holy Koran and Hadith; they also need real activities in people's lives. Humans and the environment is a unity that can not be separated. This means that there is a balance that must be maintained and need each other to maintain the existence of survival. Researchers are interested in photographing the process of implementing the "BRTT" program to the ecological intelligence of the Santri of Daarut Tauhid. This research uses a qualitative approach with a case study method. The subjects of this study include the Santri from Daarut Tauhid, Quality Control Team and Daarut Tauhid Principal. Data collected through observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the background of the holding of this program is the desire to make Islamic boarding schools as pioneers of a clean, neat, orderly, and orderly attitude with the expectations of the people living around boarding schools. The process of implementing the BRTT program is carried out in two categories: internal and external. The obstacles encountered in the implementation of the BRTT program were self-habit constraints and fatigue. The factors that influence the students in being disciplined in implementing BRTT are self and environmental association. Insight into the ecological intelligence of the students of Daarut Tauhid consists of seven aspects: (1) understanding environmental issues and problems from the perspective of ecological balance and sustainability, (2) conducting BRTT Starting with a rule, mandatory policies which gradually become a habit and are inherent in self, (3) ways of solving problems creatively and applying knowledge in a new situation (ecological context), (4) often assessing the impact and effects of human actions and technology on the environment, (5) often taking into account the long-term consequences in taking a decisions (environmental context), (6) knowing indicators of clean and healthy living behavior, and (7) how to give attention, empathy, and care for others and other living things.

Keywords: BRTT, Daarut Tauhid, NEP, Ecological Intelligence

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Program BRTT (bersih, rapih, tertib, teratur).....	6
2.1.1 Konsep BRTT (bersih, rapih, tertib, teratur)	6
2.1.2 Proses Pelaksanaan Program BRTT	9
2.2 Kecerdasan Ekologis.....	10
2.2.1 Pengertian Ekologi.....	10
2.2.2 Etika Lingkungan	11
2.2.3 Prinsip- prinsip Etika Lingkungan Hidup	12
2.2.4 Pengertian kecerdasan Ekologis.....	13
2.2.5 Manfaat dan Pentingnya Kecerdasan Ekologis	14

2.2.6 Kompetensi-Kompetensi Kecerdasan Ekologis	17
2.3 Ayat Al Quran mengenai Kebersihan	19
2.4 Penelitian Terdahulu	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Desain Penelitian	22
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	23
3.2.1 Partisipan Penelitian	23
3.2.2 Tempat Penelitian	24
3.3 Pengumpulan Data.....	24
3.3.1 Obervasi (Pengamatan).....	25
3.3.2 Wawancara.....	25
3.3.3 Dokumentasi	25
3.4 Prosedur Penelitian	25
3.4.1 Tahap Pra Penelitian	25
3.4.2 Tahap Persiapan Penelitian	26
3.4.3 Melakukan Pelaksanaan Penelitian.....	26
3.5 Instrumen Penelitian	26
3.6 Analisis Data.....	28
3.6.1 Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>).....	28
3.6.2 Penyajian Data (<i>Display Data</i>).....	29
3.6.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (<i>Conclusion drawing Verification</i>).....	29
3.7 Validitas Data	29
3.7.1 Triangulasi Data.....	29
3.8 Jadwal Penelitian	31
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Deskripsi Umum Lokasi Penelitian	33
4.2 Temuan Penelitian	36
4.2.1 Profil Narasumber	36
4.2.2 Latar belakang dirancangnya program “BRTT” Daarut Tauhid	37
4.2.3 Proses implementasi program “BRTT” pada Santri Karya.....	40
4.2.4 Wawasan ekologis Santri Karya Daarut Tauhid.....	43
4.3 Pembahasan Hasil Temuan.....	46
4.3.1 Latar belakang dirancangnya program “BRTT” Daarut Tauhid	46

4.3.2 Proses implementasi program “BRTT” pada Santri Karya	47
4.3.3 Wawasan ekologis Santri Karya Daarut Tauhid.....	50
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	57
5.1 Simpulan	57
5.2 Rekomendasi.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, Suharsimi. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Azrul. (1996). *Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Baharun, H. (2017a). *Pengembangan Kurikulum : Teori dan Praktik (Konsep, Prinsip, Model, Pendekatan dan Langkah-langkah Pengembangan Kurikulum PAI)*. Yogyakarta: Cantrik Pustaka.
- Bungin, Burhan. (2011). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Predana Media Group
- Capra, Fritjof. (1997). *Titik Balik Peradaban: Sains, Masyarakat dan Kebangkitan Kebudayaan*. Alih Bahasa: M.Thoyibi. Yogyakarta: Benteng Budaya.
- Capra, Fritjof. 2004. *Titik Balik Peradaban. Diterjemahkan dari The Turning*
- Creswell, J.W. 2015. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Departemen Kesehatan RI. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI: 2009.
- Djamarah. 2008. *Guru dan Anak Didik*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Emil Salim, *Lingkungan Hidup dan Pembangunan*, Mutiara, Jakarta, 1982
- Goleman, Daniel. 2009. *Kecerdasan Emosional: Mengapa EI lebih penting daripada IQ*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Haryanto, Sugeng. (2012). *Persepsi Santri Terhadap Perilaku Kepemimpinan Pondok Pesantren*. Jakarta: KEMENTERIAN AGAMA RI
- Keraf, A. Sonny. 2010. *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara
- Khalsa, SiriNam S. 2008. *Pengajaran Disiplin & Harga Diri*. Indonesia: Indeks. Lembaga Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Masyhud, Sulton dan Khusnuridlo. (2002). *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka
- Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo, (2009), *Manajemen Pendidikan, Jakarta: Kencana, h. 349*
- Ramadhayanti, A. (2018). *Pengaruh Kecerdasan Ekologis Masyarakat dan Kesadaran Lingkungan Terhadap Pola Aktivitas Pemanfaatan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA)*. Seminar Nasional Teknologi 2018, 321-327.
- Ruhimat, Mamat. (2019). *Manusia, Tempat dan Lingkungan*. Yogyakarta : Ombak
- Setiawati, T. (t.t). *Peningkatan Kecerdasan Ekologis Peserta Didik Dalam Bertransportasi Hemat BBM Melalui Pembelajaran IPS Kontekstual*. Universitas Pendidikan Indonesia, Pascasarjana Pendidikan IPS.
- Sugiyono, (2009), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.

- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmana, W. D. (2015). *Peningkatan Ecoliteracy Siswa Dalam Pengelolaan Halaman Sekolah Melalui Model Pembelajaran Project TASARANG (Tanam Sayur Pekarangan) Pada Pembelajaran IPS. Prodi Pendidikan IPS, FPIPS, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung : Tidak di terbitkan*
- Sumaatmadja, N. (2000). *Manusia dalam Konteks Sosial Budaya dan Lingkungan Hidup*. Bandung : Alfabeta
- Supriatna, Nana. (2016). *Ecpedagogy. Membangun Kecerdasan Ekologis Dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Palmer, Joy & Neal, Philip. (1994). *The Handbook Of Environmental Education*. New York: Routledge.
- Turner, Wayne C., et.al. (2000). *Pengantar Teknik Industri dan Sistem Industri*. Jilid 1. Guna Widya. Surabaya.
- Utina, R. (t.thn.). Kecerdasan Ekologi (Ecological Intelligence) Strategi Membangun Lingkungan Hidup Berkualitas. *Penguahan Guru Besar Tetap Universitas Negeri Gorontalo*, (hal. 1-22). Gorontalo.
- Zuriah Nuzul, 2009, *Metodologi Penelitian Sosial Pendidikan Teori-Aplikasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

JURNAL

- Bali, M. M. E. I. (2017). Perguruan Tinggi Islam Berbasis Pondok Pesantren. *ALTanzim*, 1(2), 1–14
- Muhaimin. (2015). *Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah Lokal dalam Mengembangkan Kompetensi Ekologis pada Pembelajaran IPS. SOSIODIDAKTIKA: Social Science Education. Jurnal*, 2(1), 12-21
- Pilgrim, C.C., Schulenberg, J. E., Malley, P. M.O., Bachman, J. G., & Johnston, L. D. (2006). Mediators and Moderators of Parental Involvement on Substance Use : A national Study of Adolescents. *Prevention Science*, 7(1), 75 – 89. doi: 10.1007/s11121-005-0019-9
- Sarwiji Suwandi, Ahmad Yunus, dan Laili Etika R. (2016) , *LITERA, Volume 15, Nomor 1, Kecerdasan Ekologis dalam Buku Sekolah Elektronik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP*.
- Yunasah, H., & Herlambang, Y. T. (2017, Januari). Pendidikan Berbasis Ekopedagogik dalam Menumbuhkan Kesadaran Ekologis dan Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar (Sebuah Telaah Kritis Dalam Perspektif Pedagogis). *Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. IX*(No. 1), 27-34